

**“DI ATAS MAHLIGAI CINTA”: KAJIAN SOSIOLOGI SASTRA DALAM SEBUAH NOVEL
KARYA SRI ROKHATI DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA DI
SMA**

Rita Nilawijaya, Awalludin, Tri Riya Anggraini
Universitas Universitas Baturaja, Universitas Baturaja, STKIP PGRI Bandar Lampung
nilawijaya.rita@gmail.com, awalludinawri@gmail.com, tri260211@gmail.com

Diterima: *Disetujui:* *Diterbitkan:*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur yang membangun novel *DMC* karya Sri Rokhati dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi tindakan kriminalitas dalam novel *DMC* karya Sri Rokhati. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pustaka, simak, catat, dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik dialektika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis struktural yaitu tema utama tentang kisah percintaan yang tulus, murni, dan suci, tidak akan pernah luntur dan hilang sampai maut memisahkan. Amanat yang disampaikan adalah bahwa aparat penegak hukum harus memiliki prinsip jujur, adil, dan bijaksana. Alur yang digunakan dalam novel *DMC* adalah alur maju. Tokoh-tokohnya Airin, Zakaria, Budiarmo, Bunda, Ety, Aminah, Ucok, Erika, Tarjo, dan Parno. Latar dibagi menjadi tiga, yaitu latar lempat, latar waktu, dan latar sosial. Selanjutnya, Hasil penelitian tentang unsur-unsur kriminalitas dengan menggunakan pendekatan sosiologi sastra ditemukan dua faktor penyebab kriminalitas, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yang menonjol adalah daya emosional pelaku kriminalitas yang tidak bisa terkontrol karena telah dibutakan oleh materi. Faktor ekstern penyebab kriminalitas yaitu faktor ekonomi yang selalu menimbulkan ketidakpuasan, faktor perkawinan yang tidak harmonis, dan faktor dorongan nafsu. Sikap budaya pengarang yang terdapat dalam novel *DMC* karya Sri Rokhati sehubungan dengan masalah kriminalitas yaitu tokoh jahat selalu mendapat hukuman dan tidak mendapatkan kebahagiaan diakhir cerita. Implementasi unsur kriminalitas dalam pembelajaran di SMA adalah menekankan kegiatan apresiasi sebagai usaha untuk membentuk pribadi yang imajinatif agar siswa dapat membuat karya-karya yang unik.

Kata-kata kunci: kajian sosiologi, implementasi, pembelajaran sastra

Abstract

The purpose of this research is to describe the structure that builds the novel DMC by Sri Rokhati and to describe the factors behind the acts of crime in the novel DMC by Sri Rokhati. This study used descriptive qualitative method. Data collection techniques in this study used library techniques, observe, record, and interview. The data analysis technique used is a dialectical technique. The results of the study show that based on structural analysis, namely the main theme of a love story that is sincere, pure and holy, will never fade and disappear until death do us part. The message conveyed is that law enforcement officers must have the principles of honesty, fairness, and wisdom. The plot used in DMC's novel is forward plot. The characters are Airin, Zakaria, Budiarmo, Bunda, Ety, Aminah, Ucok, Erika, Tarjo, and Parno. Setting is divided into three, namely place setting, time setting, and social setting. Furthermore, the results of research on the elements of crime using a sociology of literature approach found two factors that cause crime, namely internal factors and external factors. The internal factor that stands out is the emotional power of criminals who cannot be controlled because they have been blinded by the material. External factors that cause crime are economic factors that always cause dissatisfaction, inharmonious marriages, and impulse factors. The author's cultural attitude is found in Sri Rokhati's novel DMC in relation to the problem of crime, that is, bad characters always get punished and don't get happiness at the end of the story. The implementation of criminal elements in high school learning emphasizes appreciative activities as an effort to form imaginative personalities so that students can create unique works.

Keywords: sociology studies, implementation, learning literature

Novel adalah sebuah karya sastra imajinasi pengarang. Pengarang menawarkan sebuah keadaan atau konflik yang disesuaikan dengan realita hidup seseorang, baik konflik hidup yang dialami oleh pengarang itu sendiri maupun konflik yang dialami oleh orang lain (Nilawijaya, 2018:11). Penciptaan karya sastra tidak dapat dipisahkan dengan proses imajinasi pengarang dalam melakukan proses kreatifnya. Pradopo (2001:61) mengemukakan bahwa karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta refleksinya terhadap gejala-gejala sosial yang ada di sekitarnya. Pengarang mempunyai keinginan untuk menuangkan segala pengalaman yang didapatnya dari kehidupan bermasyarakatnya, lalu pengalaman ini diramu dengan daya imajinasi pengarang. Karya sastra berbicara dengan daya imajinasi pengarang. Karya sastra tidak hanya berbicara tentang kebohongan atau imajinasi belaka tetapi tentang realita kehidupan yang timbul dari kehidupan masyarakat.

Banyak permasalahan-permasalahan hidup yang dapat dijadikan inspirasi oleh pengarang. Kehidupan yang disampaikan dalam karya sastra tidak dapat lepas dari realitas atau permasalahan-permasalahan dalam masyarakat. Pengarang dalam berkeaktivitas bebas bergerak dalam arti membuat atau menyusun sebuah cerita tentang persoalan hidup, percintaan, kesetiaan, dan kejahatan. Kejahatan atau kriminalitas merupakan tindakan yang sangat bertentangan dengan norma agama, norma kesusilaan, adat istiadat, hukum dan melanggar peraturan pemerintah. Penelitian terhadap karya sastra penting dilakukan untuk mengungkap berbagai pesan di dalamnya. Aspek kriminalitas merupakan bentuk pesan dalam novel yang dapat dikaji menggunakan pendekatan sosiologi sastra. Salah satu novel yang mengandung unsur-unsur kriminalitas adalah novel *Di Atas Mahligai Cinta* (selanjutnya disingkat *DMC*) karya Sri Rokhati. Cerita novel *DMC* tergambar jelas masalah kriminalitas yang melanda pada tokoh-tokohnya dan membawa pelaku dalam suatu tindak kejahatan pembunuhan. Kejahatan merupakan tindakan yang sangat bertentangan dengan norma agama, norma kesusilaan, adat istiadat, hukum dan melanggar peraturan pemerintah.

Selain masalah kriminalitas, permasalahan lain yang terdapat di dalam novel *DMC* antara lain masalah ekonomi, percintaan, dan perkawinan yang tidak harmonis. Cerita novel *DMC* menceritakan tentang kriminalitas yaitu tentang pembunuhan yang dituduhkan pada tokoh utama, padahal tokoh utama tidak melakukan pembunuhan tersebut. Berbagai permasalahan yang terdapat dalam novel *DMC* tersebut terdapat satu permasalahan yang menonjol dan menarik untuk diteliti yaitu permasalahan kriminalitas yang dihadapi tokoh-tokohnya.

Unsur penunjang keutuhan dan keindahan dari novel *DMC* yaitu unsur struktural, dalam mengkaji karya sastra perlu meneliti terlebih dahulu unsur strukturalnya karena analisis struktural merupakan prioritas utama sebelum yang lain-lain. Tanpa analisis yang demikian, kebulatan makna intrinsik yang hanya dapat digali dari karya sastra itu sendiri tidak akan tertangkap. Untuk memahami bentuk dan isi yang terkandung dalam karya sastra perlu menggunakan teori struktural sebagai dasarnya. Bahkan melalui struktur, segala bidang yang mengangkut fenomena sosial manusia dapat tercakup (Lucian dalam Damono, 1978:39). Karya sastra yang dipandang sebagai fenomena sosial yang akan menampilkan tindakan kriminalitas melalui tokoh-tokoh yang ditampilkan. Maka terdapat pendekatan tekstual yang bisa dilakukan untuk mengkaji unsur kriminalitas yang dilakukan dalam karya sastra.

Sosiologi sastra diterapkan dalam penelitian ini karena tujuan dari sosiologi sastra adalah meningkatkan pemahaman karya sastra dalam kaitannya dengan kehidupan masyarakat sehari-

hari, menjelaskan bahwa rekaan tidak berlawanan dengan kenyataan dalam hal karya sastra yang di konstruksikan secara imajinatif, akan tetapi struktur empirisnya dan karya sastra bukan hanya semata-mata merupakan wujud gejala individual tetapi merupakan gejala sosial. (Nilawijaya & Inawati, 2020). Oleh sebab itu diharapkan unsur-unsur kriminalitas novel *DMC* karya Sri Rokhati ini mampu memberikan nilai positif bagi perkembangan pembelajaran sastra di SMA. Sebab, dengan mempelajari unsur struktural dan unsur kriminalitas dalam novel *DMC* karya Sri Rokhati dapat menjadi modal bagi siswa SMA untuk kontrol diri dalam berinteraksi di lingkungan masyarakat. Tujuan utama analisis kesastraan, fiksi, puisi, ataupun yang lain adalah untuk memahami secara lebih baik karya sastra yang bersangkutan (Nilawijaya & Awalludin, 2021:14; Nilawijaya, Awalludin, & Monalisa, 2022:165).

Kajian sosiologi sastra ini sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Nilawijaya & Awalludin, 2021; Nilawijaya dan Inawati (2020)). Penelitian tersebut hanya menganalisis kajian sosiologi sastra umum dan belum difokuskan terhadap kriminalitas yang terjadi dalam sebuah cerita. Berbeda dengan penelitian ini, peneliti sudah memfokuskan kajian terhadap unsure kriminalitas yang terjadi dalam sebuah cerita dengan objek kajian yang berbeda. Dengan demikian, pentingnya mengkaji unsur kriminalitas dalam novel *Di Atas Mahligai Cinta (DMC)* karya Sri Rokhati dengan menggunakan analisis sosiologi sastra, karena belum ada yang meneliti tetapi juga bermanfaat dalam pengembangan ilmu karya sastra Indonesia khususnya sastra dalam bentuk novel karya sastrawan Indonesia. Dalam pembelajaran sastra di SMA diharapkan siswa mampu mengembangkan nilai rasa, karsa, kritis, dan kreativitas. Karya sastra dapat memberikan kesadaran kepada para pembacanya akan kebenaran-kebenaran dalam kehidupan (Nilawijaya & Awalludin, 2021:34).

Penulis memilih novel *DMC* karya Sri Rokhati sebagai objek penelitian ini karena pertama, novel *DMC* di dalamnya terdapat unsur kriminalitas yang dilakukan oleh para tokoh-tokohnya dan isi yang ditampilkan dalam cerita cukup relevan untuk dijadikan pelajaran bagi masyarakat khususnya bagi siswa SMA yang sedang mengalami masa transisi. Sebab tindakan kriminalitas pembunuhan yang dilakukan tidak disangka-sangka adalah keluarga terdekat dari korban sendiri. Pembunuhan itu dilakukan oleh istri kepada suaminya hanya untuk menguasai harta suami. Alasan tindakan kriminalitas yang dilakukan yang inilah yang dapat kita jadikan cerminan dan pembelajaran untuk menjalani kehidupan di lingkungan masyarakat. Kedua, pengarang novel *DMC* ini merupakan sastrawan modern yang cukup produktif dalam berkarya.

Berdasarkan uraian tersebut, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah struktur novel novel *DMC* karya Sri Rokhati dan bagaimanakah unsur-unsur criminal yang terdapat dalam novel *DMC* karya Sri Rokhati. Untuk itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan struktur yang membangun novel *DMC* karya Sri Rokhati dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang melatarbelakangi tindakan kriminalitas dalam novel *DMC* karya Sri Rokhati.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam mengkaji novel *DMC* adalah metode deskriptif kualitatif. Pengkajian jenis ini bertujuan untuk mengungkapkan data sebagai media informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (indikator atau kelompok), keadaan, fenomena dan tidak terbatas pada

pengumpulan data meliputi analisis interpretasi (Sutopo, 2002:8-10). Pengkajian deskriptif menyarankan pengkajian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta atau fenomena yang memang secara empiris hidup pada penuturnya (sastrawan). Artinya yang dicatat dan dianalisis adalah unsur-unsur. Penelitian kualitatif adalah metode yang memberikan perhatian terhadap data alamiah, data dalam hubungannya dengan konteks keberadaannya (Ratna, 2003:47). Dalam mengkaji novel *DMC* ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu menganalisis bentuk deskripsi, tidak berupa angka atau koefisien tentang hubungan antarvariabel (Noermanzah, Wardhana, & Awalludin, 2022:692). Dalam mengkaji novel *DMC* digunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sutopo (2006:8—10) bahwa penelitian kualitatif deskriptif bertujuan mengungkapkan berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang diteliti dan penuh nuansa untuk menggambarkan secara cermat suatu hal, fenomena, dan tidak terbatas pada pengumpulan data, melainkan meliputi analisis dan interpretasi. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan atau mendeskripsikan analisis unsur struktural dan unsur kriminalitas dalam novel *DMC* karya Sri Rokhati.

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi studi terpancang dan studi kasus yang sering disebut dengan *embedded and case study*. Sutopo (2002:112) memaparkan bahwa pada penelitian terpancang, peneliti di dalam proposalnya sudah memilih dan menentukan variabel yang menjadi fokus utama sebelum memasuki lapangan. Studi kasus (*Case Study*) digunakan karena strategi ini difokuskan pada kasus tertentu yaitu unsur struktural dan unsur kriminalitas pada novel *DMC* karya Sri Rokhati.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Analisis

a) Kajian Strukturalisme

Berdasarkan unsur struktural, unsur-unsur dalam novel *DMC* ini saling mendukung unsur-unsur tersebut, menunjukkan kepaduan, hubungan atau kerjasama yang erat dan harmonis dalam mencapai totalitas makna. Dalam novel *DMC*, maka tema dengan amanat, amanat dengan alur, alur dengan penokohan, dan penokohan dengan latar memiliki hubungan sangat erat.

1) Analisis Tema

Novel *DMC* memiliki dua tema, yaitu tema utama dan tema tambahan. Tema utama dalam novel *DMC* adalah kisah percintaan yang tulus, suci, dan murni tidak akan pernah luntur sampai maut memisahkan. Tema tambahan yang disajikan dalam cerita novel *DMC* yaitu tindakan kriminalitas yang dilakukan seorang istri kepada suaminya semata-mata hanya ingin menguasai harta suami, namun tindakan kriminalitas yang dilakukan malah difitnahkan pada orang lain.

2) Analisis Latar

Amanat yang terkandung dalam novel *DMC* adalah seorang aparat penegak hukum khususnya hakim harus memiliki prinsip jujur, adil, dan dan bijaksana karena apabila sekali saja seorang hakim mau disuap maka sama saja dia menginjak-injak harga dirinya sendiri. Serta di

dalam percintaan dan urusan kehidupan hendaknya harus memasrahkan semuanya kepada Allah Swt., karena rejeki, usia, dan jodoh telah diatur oleh Allah Swt.

3) Analisis Alur

Alur yang digunakan dalam cerita novel *DMC* adalah alur maju, yaitu jalinan peristiwa disusun secara urut. Penokohan dalam cerita novel *DMC* disajikan melalui tiga sudut yaitu sudut psikologis, fisiologis, dan sosial. Tokoh utama dalam cerita *DMC* adalah Airin Maria Nasution. Latar dalam novel *DMC* dikaji melalui tiga aspek, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel *DMC* adalah kebun bunga mawar, rumah Airin, Gelora Manahan, pantai Kuta, galeri Rochit, bandara Ngurah Rai, bandara Adi Sumarno, ruang praktik dokter Arifin, Poltabes Surakarta, kantor Pengadilan, rumah sakit. Sedangkan latar waktu dalam novel *DMC* terjadi pagi, siang, sore, dan malam hari. Latar sosial dalam novel *DMC* adalah gambaran hukum di Indonesia yang sudah banyak didominasi oleh aparat penegak hukum yang kehilangan rasa jujur, adil, dan bijaksana. Sehingga membuat rakyat kecil semakin tertindas dengan ketidakadilan hukum, namun dalam novel ini diceritakan dari seorang tokoh seorang hakim yang taat dan patuh pada aturan hukum, jujur, adil, dan bijaksana.

b) Unsur-Unsur Kriminalitas Menggunakan Tinjauan Sosiologi Sastra

Novel *DMC* dapat ditemukan unsur-unsur kriminalitas yaitu pembunuhan dokter Arifin yang dilakukan oleh Tarjo dan Erika yang dituduhkan kepada Airin, modus dalam pembunuhan ini ialah ingin menguasai harta dokter Arifin. Erika sengaja membunuh suaminya agar ia bebas melakukan apa saja dengan selingkuhannya yaitu Tarjo.

Faktor-faktor yang melatarbelakangi timbulnya kriminalitas secara sosiologi sastra dalam novel *DMC* dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang melatarbelakangi timbulnya kriminalitas secara sosiologi sastra dalam novel *DMC* meliputi daya emosional. Faktor ekstern meliputi faktor ekonomi, perkawinan, dan dorongan nafsu.

Tawaran pemecahan masalah yang diberikan oleh pengarang adalah berhubungan dengan masalah cinta yang merupakan masalah vital yang sifatnya sangat pribadi maka sangat dituntut adanya kesadaran dan pengertian dari masing-masing pihak untuk selalu memasrahkan rejeki, jodoh, dan umur kepada Allah S.W.T. Cerita dalam novel *DMC* mengungkapkan kriminalitas yang tidak disangka-sangka dilakukan oleh keluarga terdekat yaitu istri yang tega membunuh suami hanya semata-mata ingin menguasai harta suami, namun tindakan kriminalitas yang dilakukan malah dituduhkan pada orang lain. Sehingga cerita dalam novel ini dapat dikatakan cerminan dari kenyataan sosial masyarakat yang dapat dijadikan pelajaran.

c) Implementasinya bagi Pembelajaran Sastra di SMA

Unsur-unsur kriminalitas dalam novel *DMC* tersebut relevan sebagai materi pembelajaran Sastra Indonesia di SMA karena bertujuan untuk modal remaja khususnya siswa SMA yang kebanyakan sedang mengalami masa transisi yang membutuhkan banyak perhatian dan motivasi agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang menyimpang dalam berinteraksi dalam masyarakat.

2. Pembahasan

Berdasarkan unsur struktural, unsur-unsur dalam novel *DMC* ini saling mendukung unsur-unsur tersebut, menunjukkan kepaduan, hubungan atau kerjasama yang erat dan harmonis dalam mencapai totalitas makna. Dalam novel *DMC*, maka tema dengan amanat, amanat dengan alur, alur dengan penokohan, dan penokohan dengan latar memiliki hubungan sangat erat.

Hasil analisis struktur dan menggunakan pendekatan strukturalisme adalah sebagai berikut. Novel *DMC* memiliki dua tema, yaitu tema utama dan tema tambahan. Amanat yang terkandung dalam novel *DMC* adalah seorang aparat penegak hukum khususnya hakim harus memiliki prinsip jujur, adil, dan dan bijaksana karena apabila sekali saja seorang hakim mau disuap maka sama saja dia menginjak-injak harga dirinya sendiri. Serta di dalam percintaan dan urusan kehidupan hendaknya harus memasrahkan semuanya kepada Allah S.W.T karena rejeki, usia, dan jodoh telah diatur oleh Allah Swt.

Alur yang digunakan dalam cerita novel *DMC* adalah alur maju, yaitu jalinan peristiwa disusun secara urut. Penokohan dalam cerita novel *DMC* disajikan melalui tiga sudut yaitu sudut psikologis, fisiologis, dan sosial. Tokoh utama dalam cerita *DMC* adalah Airin Maria Nasution. Latar dalam novel *DMC* dikaji melalui tiga aspek, yaitu latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat dalam novel *DMC* adalah kebun bunga mawar, rumah Airin, Gelora Manahan, pantai Kuta, galeri Rochit, bandara Ngurah Rai, bandara Adi Sumarno, ruang praktik dokter Arifin, Poltabes Surakarta, kantor Pengadilan, rumah sakit. Sedangkan latar waktu dalam novel *DMC* terjadi pagi, siang, sore, dan malam hari. Latar sosial dalam novel *DMC* adalah gambaran hukum di Indonesia yang sudah banyak didominasi oleh aparat penegak hukum yang kehilangan rasa jujur, adil, dan bijaksana. Sehingga membuat rakyat kecil semakin tertindas dengan ketidakadilan hukum, namun dalam novel ini diceritakan dari seorang tokoh seorang hakim yang taat dan patuh pada aturan hukum, jujur, adil, dan bijaksana.

Hasil penelitian unsur-unsur kriminalitas menggunakan tinjauan sosiologi sastra adalah sebagai berikut. Novel *DMC* dapat ditemukan unsur-unsur kriminalitas yaitu pembunuhan dokter Arifin yang dilakukan oleh Tarjo dan Erika yang dituduhkan kepada Airin, modus dalam pembunuhan ini ialah ingin menguasai harta dokter Arifin. Faktor-faktor yang melatarbelakangi timbulnya kriminalitas secara sosiologi sastra dalam novel *DMC* dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang melatarbelakangi timbulnya kriminalitas secara sosiologi sastra dalam novel *DMC* meliputi daya emosional. Faktor ekstern meliputi faktor ekonomi, perkawinan, dan dorongan nafsu.

Tawaran pemecahan masalah yang diberikan oleh pengarang adalah berhubungan dengan masalah cinta yang merupakan masalah vital yang sifatnya sangat pribadi maka sangat dituntut adanya kesadaran dan pengertian dari masing-masing pihak untuk selalu memasrahkan rejeki, jodoh, dan umur kepada Allah S.W.T. Cerita dalam novel *DMC* mengungkapkan kriminalitas yang tidak disangka-sangka dilakukan oleh keluarga terdekat yaitu istri yang tega membunuh suami hanya semata-mata ingin menguasai harta suami, namun tindakan kriminalitas yang dilakukan malah dituduhkan pada orang lain. Sehingga cerita dalam novel ini dapat dikatakan cerminan dari kenyataan sosial masyarakat yang dapat dijadikan pelajaran. Unsur-unsur kriminalitas dalam novel *DMC* tersebut relevan sebagai materi pembelajaran sastra Indonesia di SMA karena bertujuan untuk modal remaja khususnya siswa SMA yang kebanyakan

sedang mengalami masa transisi yang membutuhkan banyak perhatian dan motivasi agar tidak terjerumus dalam hal-hal yang menyimpang dalam berinteraksi dalam masyarakat.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap novel *Di Atas Mahligai Cinta (DMC)* karya Sri Rokhati, dapat disimpulkan bahwa di dalam novel tersebut dapat ditemukan unsur-unsur kriminalitas yaitu pembunuhan dokter Arifin yang dilakukan oleh Tarjo dan Erika yang dituduhkan kepada Airin, modus dalam pembunuhan ini ialah ingin menguasai harta dokter Arifin. Faktor-faktor yang melatarbelakangi timbulnya kriminalitas secara sosiologi sastra dalam novel *DMC* dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern yang melatarbelakangi timbulnya kriminalitas secara sosiologi sastra dalam novel *DMC* meliputi daya emosional. Faktor ekstern meliputi faktor ekonomi, perkawinan, dan dorongan nafsu.

Dengan demikian, novel *Di Atas Mahligai Cinta (DMC)* karya Sri Rokhati adalah novel yang layak dan baik untuk dibaca semua kalangan, karena dalam cerita novel tersebut banyak mengandung sikap positif yang dapat ditarik manfaat dan juga nilai guna dalam kehidupan masyarakat. Dari cerita novel ini dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan bermasyarakat tidak lepas dari permasalahan sosial. Penyelesaian untuk menghadapi permasalahan yang menjadi pelajaran yang sangat berharga. Pengalaman menghadapi permasalahan tersebutlah yang dapat menempa kedewasaan seseorang dalam menyikapi setiap permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Saran

Sehubungan dengan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Novel *Di Atas Mahligai Cinta (DMC)* karya Sri Rokhati perlu dibaca dan dipahami isinya oleh berbagai kalangan, karena novel tersebut memuat sikap positif dan juga nilai-nilai kehidupan yang terkandung dari isi novel yang di sajikan untuk menjadi pegangan dalam menjalani kehidupan di dunia ini.
2. Novel *Di Atas Mahligai Cinta (DMC)* karya Sri Rokhati ini perlu diteliti dan dianalisis lebih lanjut lagi dengan pendekatan-pendekatan selain pendekatan Sosiologi sastra yang sudah digunakan dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan perbandingan penelitian selanjutnya. sehingga memungkinkan bagi peneliti berikutnya untuk meninjau novel *DMC* dengan pendekatan lain. Misalnya struktural genetik, resepsi sastra, psikologi sastra, dan lainnya.
3. Novel *Di Atas Mahligai Cinta (DMC)* karya Sri Rokhati layak dibaca dan dipahami lebih dalam lagi sebagai bahan pertimbangan bagi para penikmat karya sastra yang diharapkan dapat meningkatkan minat baca serta daya apresiasi terhadap karya sastra yang berbentuk novel.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada teman-teman yang membantu penulisan, dan pengelola Jurnal Bastrando yang telah bersedia membantu untuk mempublikasikan artikel kami.

Daftar Pustaka

- Awalludin, A., Nilawijaya, R. (2021). Sikap Tokoh dalam Novel Burung-Burung Cahaya Karya Jusuf AN: Sebuah Analisis Psikologi Sastra. *Diksa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 7(1). <https://doi.org/10.33369/diksa.v7i1.10405>
- Damono, S. D. (1987). *Sosiologi Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Damono, S. D. (1978). *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Depikbud.
- Nilawijaya, R. (2018). Gaya Bahasa dalam Novel Till It's Gone Karya Kezia Evi Wiadji terhadap pembelajaran Sastra. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran (KIBASP)*, 2(1). <https://doi.org/10.31539/kibasp.v2i1.229>
- Nilawijaya, R., & Inawati, I. (2020). Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA. *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 13(02). <https://doi.org/10.33557/binabahasa.v13i02.1173>
- Nilawijaya, R., & Awalludin, A. (2021). Tinjauan Sosiologi Sastra dalam Novel Hafalan Shalat Delisa Karya Tere Liye dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Sastra di SMA. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing*, 4(1), 13–24. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v4i1.1212>
- Nilawijaya, R., Awalludin, A., & Monalisa, E. (2022). Kekuatan Penokohan dan Nilai Pendidikan dalam Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye: Sebuah Analisis Pendekatan Struktural. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 5(1), 165–176, <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v5i1.1735>
- Noermanzah, N., Wardhana, D. E. C., & Awalludin, A. (2022). Fostering Qualitative Content Analysis Skills Through Case Method. *English Review: Journal of English Education*, 10(2), 689–698, <https://doi.org/10.25134/erjee.v10i2.6312>
- Pradopo, dkk. (2001). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Hanandinata.
- Ratna, N. K. (2007). *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rokhati, S. (2010). *Di Atas Mahligai Cinta*. Yogyakarta: Pyramedia.